

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PENGGUNAAN MENDELEY

Ulya Nabilla<sup>1\*</sup>, Nurviana<sup>2</sup>, Ellida Novita Lydia<sup>3</sup>, Amelia<sup>4</sup>, Fitra Muliani<sup>5</sup>,  
Riezky Purnama Sari<sup>6</sup>, Fairus<sup>7</sup>, Mutiara<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Samudra  
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa, Aceh, Indonesia

Submitted: March 10, 2025

Revised: May 19, 2025

Accepted: May 31, 2025

\* Corresponding author's e-mail: [ulya.nabilla@unsam.ac.id](mailto:ulya.nabilla@unsam.ac.id)

### Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu aktivitas yang penting untuk menunjukkan profesionalitas seorang guru. SMKN 5 Langsa memiliki sekitar 37 orang guru, 20 orang diantaranya merupakan ASN. Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMKN 5 Langsa, menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum terampil dalam menulis ilmiah. Selain itu mereka juga mengalami kendala dalam penyusunan daftar pustaka yang baik dan benar. Salah satu software yang dapat digunakan untuk menyusun daftar pustaka adalah mendeley. Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: observasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dilanjutkan sosialisasi dan pelatihan penulisan ilmiah dan penggunaan software mendeley. Setelah melakukan observasi, tim mengadakan FGD dengan mitra pengabdian, tim memberikan sosialisasi kepada mitra tentang pengembangan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah dan penggunaan mendeley pada referensi karya ilmiah. Kemudian memberikan pelatihan serta pendampingan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik, mitra mendapatkan pengetahuan dan pelatihan PKM untuk meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah.

**Kata kunci:** guru; menulis ilmiah; referensi; mendeley

### Abstract

*Writing scientific papers is one of the important activities to demonstrate the professionalism of a teacher. SMKN 5 Langsa has approximately 37 teachers, 20 of whom are civil servants (ASN). The results of interviews with the Deputy Head of School at SMKN 5 Langsa indicate that many teachers are still not skilled in academic writing. Furthermore, they also face difficulties in preparing proper and accurate bibliographies. One of the software that can be used to compile bibliographies is Mendeley. The training is conducted through several stages, include observing the problems faced by the partners. It is followed by the socialization and training on academic writing and the use of Mendeley software. After conducting observations, the team held Focus Group Discussions (FGD) with the community partners. The team provided socialization to the partners regarding the development of teacher competencies in writing scientific articles and the use of Mendeley for academic references. Then, they provided training and mentoring. The conclusion of this activity is that the program ran smoothly, and the partners gained knowledge and PKM training to improve the quality of their scientific writing.*

**Keyword:** teacher; writing; reference; mendeley



## 1. PENDAHULUAN

Guru memegang peran penting sebagai elemen utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah. Guru diharapkan tidak hanya memberikan pengajaran di dalam ruang kelas, tetapi juga diharapkan untuk terus mengembangkan diri mereka sendiri melalui proses transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai karakter. Profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah memerlukan penguasaan beberapa keahlian khusus. Profesionalitas merujuk pada sebuah profesi yang memerlukan kualifikasi khusus dan tidak dapat dijalankan oleh siapa saja dengan sembarang kemampuan (Haryati et al., 2022). Guru harus memiliki kemampuan tidak hanya dalam pembuatan materi pembelajaran dan alat bantu pengajaran, tetapi juga dalam perencanaan pengajaran, penemuan teknologi pendidikan, serta kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat meningkatkan mutu profesi guru (Anwar, 2020). Mengacu pada Peraturan Menteri Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, semakin ditekankan bahwa karya tulis ilmiah memiliki peran yang sangat penting. Salah satu syarat untuk kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c, maupun ke golongan yang lebih tinggi, adalah perolehan minimal empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif (Hasan, 2021).

Selain itu, terdapat alasan yang lebih mendalam mengapa guru harus memiliki kemampuan menulis. Salah satu pertimbangan pertama adalah bahwa lingkungan guru memiliki hubungan yang kuat dengan literasi, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan mengajar. Seorang guru yang memiliki kemampuan menulis yang baik juga akan menjadi pembaca dan pendengar yang baik. Guru yang memiliki kemampuan menulis dapat terus mengembangkan pengetahuannya, sehingga memiliki potensi lebih besar untuk menjadi guru profesional yang sejati. Kedua, peran seorang guru sebagai pendidik tidak hanya berlaku untuk siswa di sekolah, tetapi juga untuk masyarakat secara lebih luas. Ketiga, menulis merupakan sarana untuk berbagi gagasan, yang memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya (Sahudra et al., 2022).

Salah satu hal krusial yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah adalah tata cara penulisan dan pengelolaan sumber referensi, yang umumnya dikenal dengan sebutan daftar pustaka (Yanti et al., 2020). SMK Negeri 5 Langsa memiliki 37 orang guru, 20 orang diantaranya merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN). Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMKN 5 Langsa, menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum terampil dalam menulis ilmiah. Mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti struktur dan format yang baku, mengungkapkan gagasan dengan jelas dan tepat dalam bahasa ilmiah, melakukan proses submit artikel ilmiah ke dalam jurnal, dan melakukan revisi ketika proses review. Selain itu mereka juga mengalami kendala dalam penyusunan daftar referensi yang baik dan benar.

Daftar referensi dan pengutipan merupakan komponen krusial dalam penulisan karya ilmiah. Terkadang, penulis yang baru memulai menulis seringkali secara tidak sengaja melakukan kesalahan dalam pengutipan karena kurangnya kehati-hatian (Wattimena et al., 2022). Salah satu kesalahan yang kerap terjadi adalah mencantumkan kutipan dalam teks tetapi tidak memasukkannya ke dalam daftar pustaka, atau sebaliknya, mencantumkan sumber dalam daftar pustaka namun tidak pernah dikutip dalam isi tulisan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu pelatihan penulisan ilmiah. Dalam pelatihan tersebut, guru-guru akan diberikan pemahaman dan praktik langsung mengenai menulis sesuai struktur dan format yang baku, mengungkapkan gagasan dengan jelas dan tepat dalam bahasa ilmiah, melakukan proses submit artikel ilmiah ke dalam jurnal, dan melakukan revisi ketika proses review. Selain itu, dilakukan pula pelatihan dan praktik langsung mengenai penggunaan *mendeley* dalam menyusun referensi. *Mendeley* memfasilitasi pengelolaan referensi sebagai alternatif yang dapat membantu dalam proses penulisan karya ilmiah (Sadikin et al., 2021). Helmi et al. (2022) menambahkan *mendeley* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mencari referensi, membuat kutipan dan daftar pustaka, mengatur sumber-sumber kepustakaan, serta membangun jejaring sosial akademik guna mendukung kolaborasi dengan peneliti lain.

Dengan menggunakan aplikasi ini, semua referensi dapat terhubung dan diperiksa dengan mudah dalam daftar pustaka secara online. Sehingga, peluang terjadinya plagiat dapat diminimalkan karena semua referensi terhubung secara langsung dengan *Mendeley* (Ilahi et al., 2022).



**Gambar 1.** Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah SMKN 5 Langsa

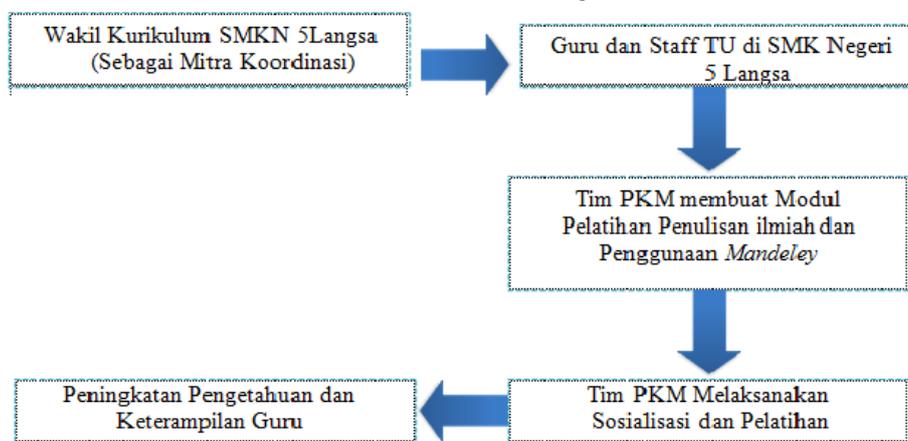
Penggunaan Mendeley mempermudah penulis dalam mengatur naskah dan memeriksanya secara otomatis untuk memastikan bahwa semua referensi yang diambil telah dimasukkan dengan benar ke dalam daftar pustaka, menghemat waktu dari keharusan memeriksa satu per satu secara manual. Aplikasi Mendeley adalah salah satu jenis perangkat lunak yang relatif mudah digunakan oleh orang yang tidak terlalu berpengalaman, sehingga menjadi pilihan utama bagi para penulis (Anggraini & Saleh, 2021). Metode manual sudah tidak sesuai dalam penulisan karya ilmiah pada masa ini, bahkan dapat menyebabkan penolakan ketika menulis artikel untuk jurnal yang memiliki reputasi tinggi. Melalui pelatihan dalam pemanfaatan *software* seperti Mendeley, para guru mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang unggul secara kualitas.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, maka penting dilakukan suatu pelatihan mengenai “Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah dan Penggunaan Mendeley pada Referensi Karya Ilmiah”.

## 2. METODE

### 2.1 Pendekatan Masalah

Kegiatan ini dimulai dengan diskusi yang melibatkan kepala sekolah, guru dan staff tata usaha. Selanjutnya pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: observasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sosialisasi, dan pelatihan penulisan ilmiah dan penggunaan *software mendeley*, serta evaluasi kegiatan.



**Gambar 2.** Tahapan kegiatan

## 2.2 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan dijabarkan dalam beberapa tahapan berikut:

- a. Observasi Lapangan: Metode ini bertujuan secara langsung mengidentifikasi dan mengamati situasi keadaan (Beriansyah et al., 2021). Bertujuan untuk menganalisis kondisi guru SMK Negeri 5 Langsa dan permasalahan yang dihadapi. Hal ini untuk menentukan dan mendiskusikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi.
- b. Sosialisasi: Sosialisasi kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah tanya jawab dengan memaparkan tentang penyusunan artikel ilmiah dan penyusunan daftar referensi menggunakan *software mendeley*. Metode ini untuk mengkomunikasikan konsep-konsep yang esensial agar dipahami dan dikuasai oleh peserta pelatihan (Said et al., 2021).
- c. Pelatihan: Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung selama pelatihan. Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan langkah demi langkah mengenai proses kerja, dengan tujuan memberikan kemudahan bagi peserta. Tim PKM mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan pada saat pelatihan dalam bentuk ppt dan modul penggunaan *mendeley*. Modul dapat menjadi panduan bagi guru ketika pelatihan berlangsung maupun belajar mandiri setelah selesai kegiatan pelatihan.
- d. Pendampingan: Pendampingan dilakukan bersama-sama dengan mitra. Alternatif ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra (Harini et al., 2023). Kegiatan pendampingan akan dilakukan oleh tim pelaksana PKM dengan mengunjungi SMK Negeri 5 Langsa. Hal ini bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi keberlanjutan dari kegiatan.
- e. Evaluasi Kegiatan: Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepuasan peserta dan observasi langsung selama pelaksanaan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah dan penggunaan Mendeley.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Observasi Lapangan

Tim pengabdian melakukan observasi lapangan di SMKN 5 Langsa. Teridentifikasi bahwa permasalahan yang menjadi prioritas kegiatan ini antara lain: permasalahan guru tidak terampil dalam menulis karya ilmiah dan tidak mengetahui penggunaan *software mendeley* dalam penulisan referensi karya ilmiah. Setelah melakukan observasi, tim mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra pengabdian. FGD bertujuan untuk membahas persiapan melaksanakan kegiatan PKM dan kebutuhan yang diperlukan.

### 3.2 Sosialisasi

Tim memberikan sosialisasi kepada mitra tentang pengembangan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah dan penggunaan *mendeley* pada referensi karya ilmiah. Pada tahap ini, tim PKM menyampaikan materi tentang apa itu karya tulis ilmiah dan manfaat *mendeley* dalam karya tulis ilmiah.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah

### 3.3 Pelatihan

Tim memberikan pelatihan serta pendampingan dalam menggunakan mendeley. Pelatihan diawali dengan penginstalan mendeley yang dilakukan secara serentak. Pada tahap ini, tim PKM dibantu oleh mahasiswa dalam penginstalan software tersebut. Selanjutnya tim memberikan pengenalan menu dasar dari mendeley. Selain itu tim juga mengajarkan cara menambah kutipan dalam suatu karya ilmiah.



**Gambar 3.** Kegiatan pelatihan pemanfaatan software mendeley untuk karya tulis ilmiah berupa: pengenalan dan penginstalan software, pemaparan materi, serta praktik dan diskusi

### 3.4 Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan oleh dua orang tim PKM dan dua orang mahasiswa selama pelatihan berlangsung. Dalam kegiatan tersebut, peserta didampingi dalam praktik langsung menggunakan mendeley dalam menambah kutipan dan daftar pustaka pada *microsoft word*.

### 3.5 Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti rangkaian PKM. Hal ini tercermin dari keikutsertaan mereka yang konsisten hingga akhir acara tanpa ada yang meninggalkan ruangan, serta partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta segera ditanggapi oleh tim pelaksana dan dijelaskan secara rinci hingga mitra benar-benar memahami teknik penulisan karya ilmiah dan penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi. Selain pengamatan langsung, tim PKM juga melakukan evaluasi kegiatan melalui penyebaran kuesioner. Hasil evaluasi kegiatan ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Evaluasi kegiatan

No	Indikator	Tingkat Pencapaian (%)			
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai penulisan artikel ilmiah dan penggunaan referensi	0	0	5	95
2	Peserta merasa lebih percaya diri dalam menulis artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan	0	2	90	8
3	Peserta menyatakan bahwa mereka siap menggunakan Mendeley secara konsisten dalam setiap penulisan karya ilmiah di masa mendatang	0	3	85	12
4	Peserta menilai bahwa narasumber menguasai materi dengan baik dan menyampaikannya secara jelas dan komunikatif	0	0	90	10
5	Peserta merasa bahwa waktu pelaksanaan, fasilitas, serta kesiapan teknis kegiatan berada pada kategori baik	0	2	88	2

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa 95% peserta merasa pelatihan sangat bermanfaat, 90% merasa lebih percaya diri menulis artikel ilmiah setelah pelatihan, 85% menyatakan siap menggunakan Mendeley dalam setiap penulisan karya ilmiah, 90% peserta menilai bahwa narasumber menguasai materi dengan baik, dan 88% peserta menilai waktu pelaksanaan, fasilitas, serta kesiapan teknis kegiatan berada pada kategori baik. Jadi secara keseluruhan kegiatan ini berjalan baik dan sukses.

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik. Mitra memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dalam penulisan karya ilmiah serta pengelolaan referensi. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menyusun artikel ilmiah dan memanfaatkan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan referensi ilmiah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM menyampaikan apresiasi kepada Universitas Samudra atas pendanaan yang diberikan untuk kegiatan ini, serta kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu (LPPM-PM) atas dukungan yang turut berperan dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Saleh, A. (2021). Pelatihan Mendeley Bagi Para Peneliti Muda Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1413–1420.
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173.
- Beriansyah, A., Haryadi, H., & Elsiartati, S. D. (2021). *Penguatan Organisasi Kepemudaan dan Peningkatan Peran Pemuda dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Tantan Kabupaten Muaro Jambi*. 1, 111–118.
- Chamalah, E. (2022). Peningkatan Literasi bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal melalui Pendampingan Penulisan Artikel. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1087–1093.
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363–375.
- Haryati, I., Santoso, I., Sudarmaji, Rikfanto, A., Mulyati, R. E. S., & Megawati, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Bahasa Jerman Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Prima: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 65–74.
- Hasan. (2021). Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah: Antara Realita dan Harapan. *Cross-Border: Journal of International Border Studies, Diplomacy, and International Relations*, 4(2), 154–164.
- Helmi, D., Asep, A., & Ansiska, P. (2022). Peningkatan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Berbasis Mendeley. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 132–137.
- Ilahi, B. R., Defliyanto, & Hiasa, F. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Publikasi pada Guru-Guru SMAN 11 Kota

- Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(2), 456-464.
- Sadikin, A., Johari, A., Siburian, J., Wicaksana, E. J., & Natalia, D. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal Solma*, 10(1), 1-7.
- Sahudra, T. M., Fadlia, & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 97-102.
- Said, D. R., Ms, A. T., Srimularahmah, A., & Nursyam, A. (2021). Pendampingan dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Upaya untuk Memperoleh Sertifikasi Bagi Guru-Guru SMK 1 Watampone. *Rengganis: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-41.
- Wattimena, F. Y., Koibur, R., & Matulesy, B. C. (2022). Pelatihan Menyusun Sitasi dan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley Dekstop dan Word Plugin Bagi Dosen Universitas Ottow Geissler. *Community Development Journal*, 2(3), 1149-1155.
- Yanti, N., Setiawan, Y., & Rini, D. S. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 268-284.